BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja fisi terhadap produtivitas kerja pada PT.Kereta Api Indonesia (persero) kota Bandung, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari Analisi deskriptif dari variabel Kepemimpinan bahwa kepemimpinan Di Managing Director of Human Capital & Information Technology PT. Kereta Api Indonesia (persero) Kantor Pusat Bandung cukup baik.
2. Dilihat dari Analisi deskriptif dari variabel Lingkungan Kerja Fisik bahwa kepemimpinan Di Managing Director of Human Capital & Information Technology PT. Kereta Api Indonesia (persero) Kantor Pusat Bandung baik.
3. Dilihat dari Analisi deskriptif dari variabel Produktivitas Kerja bahwa kepemimpinan Di Managing Director of Human Capital & Information Technology PT. Kereta Api Indonesia (persero) Kantor Pusat Bandung baik
4. Kepemimpinan PT.Kereta Api Indonesia (persero) kota Bandung secara rata-rata masuk kedalam kriteria cukup baik. Hal ini ditandai dengan presepsi responden dengan memberikan nilai tertinggi pada indikator

mengevaluasi yaitu, Pemimpin tidak selalu memberikan penilayan secara objektif. kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja dengan arah hubungan positif. Artinya ketika dimana kepemimpinan baik maka produktivitas kerja akan meningkat.

5. Lingkungan kerja fisik PT.Kereta Api Indonesia (persero) kota Bandung secara rata-rata masuk kedalam kriteria baik. Hal ini ditandai dengan presepsi responden dengan memberikan nilai tertinggi pada indikator penerangan yaitu Penerangna di kantor saya kurang mendukung dalam bekerja. Lingungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Artinya lingkungan kerja fisik memiliki hubungan yang kuat dengan produktivitas kerja. Ketika dimana lingkungan kerja fisik karyawan baik maka produktivitas kerja akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya mengenai kepemimpinan, lingkungan kerja fisik dan produktivitas kerja, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasar kan hasil penelitian, saran dari peneliti adalah pimpinan harus lebih bisa menjelaskan pada bawahan dalam menyelesaikan tugas nya sehingga dapat berkerja dengan efektif.

2. Dengan hasil penelitian, saran dari peneliti adalah dengan menciptakan ruangna yang nyaman dan bersih makna lingkungna kerja dapat menunjang kariawan dalam bekerja dengan optimal

3. Berdasarkan hasil penilitian, saran dari peneliti tentang produktivitas kerja, factor dari pimpinan dan lingkungan kerja kariwan sangat berpengaruh dalam menghasil kan output secara efektif dan efisien.

4. Berdasarkan hasil penelitian, saran dari peneliti adalah dimana kurangnya pimpinan memberikan kordinasi yang sesuai dengan apa yang karyawan telah kerjakan serta mengganti usaha-usaha yang telah dilakukan karyawan, dimana dengan memberikan imbalan yang di inginkan bawahan serta mengganti usaha-usaha yang telah karyawan berikan dengan imbalan yang sesuai dengan yang di harapkan karyawan maka dengan begitu karyawan memiliki semangat yang lebih untuk bekerja,karena sikap kepemimpinan ini membuat para karyawan mempunyai rasa nyaman terhadap pekerjaannya dan lingkungan kerjanya. Dengan gaya kepemimpinan ini karyawan memiliki rasa semangat bekerja untuk mencapai target yang ditentukan oleh kantor. Hal ini dapat mendorong kinerja yang maksimal.

5. Peneliti memberikan saran untuk meningkatkan kemajuan kantor pemimpin harus lebih memperhatikan produktivitas kerja terutama dari semangat kerja karyawan dalam mengerjakan pekerjaan, agar semua pekerjaan masing – masing karyawan dapat berjalan sesuai aturan dan

tidak terjadi penyimpangan. Pemimpin juga harus dapat melakukan pendekatan baik secara pribadi atau keseluruhan kepada karyawan agar pemimpin mengetahui bagaimana keinginan dari karyawan. Jika hubungan antara pemimpin dan karyawan sangat baik maka produktivitas kerja juga akan meningkat.